

## PENGGUNAAN E-LKPD PADA MATERI KETENENTUAN UUD NRI TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

(Studi Deskriptif di Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)

Afifah Mutmainah

Prodi PPKn, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

\*Email: [afifah1900009052@webmail.uad.ac.id](mailto:afifah1900009052@webmail.uad.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan e-LKPD melalui *e-learning* sekolah yang dikembangkan oleh guru PPKn dalam proses pembelajaran di materi ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di kelas X B SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan e-LKPD berbasis *e-learning* ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan guru dengan menyiapkan modul ajar PPKn serta, menyiapkan alat dan bahan sarana dan pra sarana. Implementasi e-LKPD dari kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan dibukanya pembelajaran, presensi peserta didik, penyampaian materi pengantar awal, yang dimana selanjutnya memasuki kegiatan pembelajaran inti dengan pengaplikasian e-LKPD berbasis *e-learning* dengan fitur yang telah disiapkan oleh guru ,kemudian penutup. Pada evaluasi penerapan e-LKPD guru merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran berupa bedah soal dan penayangan nilai kepada peserta didik. Dari evaluasi tersebut terdapat perbedaan hasil nilai belajar peserta didik kelas X B pada *pre test* dengan jumlah 10 peserta didik yang tidak memenuhi standar penilaian, dengan persentase 30% dan pada penilaian *post test* e-LKPD berbasis *e-learning* dengan 21 peserta didik yang memenuhi standar penilaian (tuntas) dengan persentasi 69%. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan e-LKPD berbasis *e-learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman hasil belajar peserta didik dengan baik dan meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PPKn.

**Kata Kunci:** e-LKPD, e-learning, UUD NRI 1945, Pendidikan Pancasila.

*Abstract* This research aims to determine the use of e-LKPD through school e-learning developed by PPKn teachers in the learning process regarding the provisions of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in national and state life in class X B SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques use interviews, observation and documentation.

The results of this research show that planning e-LKPD based on e-learning consists of several stages that teachers must carry out by preparing PPKn teaching modules as well as preparing tools and materials for facilities and infrastructure. The e-LKPD implementation of this learning activity begins with the opening of the lesson, student attendance, delivery of initial introductory material, which then enters the core learning activities with the application of e-learning based e-LKPD with features prepared by the teacher, then closing. In evaluating the implementation of e-LKPD the teacher reflects and evaluates learning activities in the form of reviewing questions and displaying grades to students. From this evaluation, there is a difference in the learning scores of class (complete) with a percentage of 69%. Therefore, this research concludes

*that the use of e-learning based e-LKPD is effective in improving students' ability to understand learning outcomes well and increasing teacher creativity in PPKn learning.*

**Keywords:** *e-LKPD, e-learning, 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Pancasila Education.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses yang digunakan setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan serta sikap dan keterampilan. Pendidikan dapat kita peroleh kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran pada abad 21 ini tidak terlepas dari adanya revolusi industry 4.0. Menurut Susilo (2018) bahwa seorang guru di era revolusi industry 4.0 ini tidak hanya bertugas sebagai mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru di era revolusi sekarang ini harus mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tantangan pembelajaran pada abad 21.

Tantangan guru di masa sekarang cukup sulit karena sampai sekarang masih banyak ditemui guru menggunakan model pembelajaran produk 80-an, sementara peserta didik sudah menggunakan model pembelajaran produk kontemporer. Pada kenyataan di lapangan guru masih tidak memahami hal ini, sehingga masih banyak guru yang lambat dalam mengembangkan model pembelajaran di era sekarang. Yang terjadi kemudian adalah siswa sudah mampu mendapatkan informasi secara cepat dari berbagai sumber. Melalui media online sementara masih banyak guru yang kurang update untuk memberikan informasi dengan lambat karena terbatasnya sumber-sumber yang di dapat. Guru diharapkan mampu untuk memanfaatkan bahan ajar sesuai

kebutuhan dari peserta didik

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswanya. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Pada proses belajar mengajar banyak faktor keberhasilan belajar di dalam kelas, salah satu faktor yang mempengaruhi ialah bahan ajar. Kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi terutama dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sejalan dengan berkembangnya teknologi yang terjadi saat ini (Andriani, 2016). Guru pada umumnya menyediakan bahan ajar yang tersedia menggunakan produk 80-an yang isinya itu itu saja setiap tahunnya tanpa ada perubahan bahan ajar dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan kebosanan pada peserta didik sehingga proses pembelajaran PPKn menjadi tidak efektif dan kurang efisien.

Masalah klasik yang selalu dihadapi oleh pendidik di Indonesia khususnya guru PPKn sangatlah banyak, salah satunya adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dikarenakan guru cenderung pasif dengan memberikan materi hanya terfokus pada buku pegangan siswa dan guru saja, dengan memberikan latihan dan merangkum bagian yang di anggap penting dengan materi yang ada.

Tujuan penelitian ini akan

mengungkapkan penggunaan berbasis e-learning sebagai bentuk E-LKPD dalam proses perencanaan penyusunan konten E-LKPD dalam situs tersebut, proses implementasi penggunaannya, serta evaluasi penggunaannya terutama berkaitan dengan konten materi UUD NRI tahun 1945 dalam berbangsa dan bernegara peserta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan diawali observasi lingkungan sekolah, dilanjutkan dengan wawancara secara mendalam kepada guru mata pelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai pelaksanaan dalam penggunaan e-LKPD berbasis e-learning untuk pembelajaran pada materi UUD NRI tahun 1945 dalam berbangsa dan bernegara. Setelah proses wawancara kepada guru dilakukan wawancara ke beberapa peserta didik terutama dalam implementasi dan evaluasi penggunaan e-LKPD tersebut, data didukung oleh dokumen lesson plan yang telah dirancang oleh guru serta observasi secara alamiah saat proses pemanfaatan e-LKPD berbasis e-learning tersebut. Data direduksi dengan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dari 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan penggunaan e-LKPD berbasis e-learning dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan jumlah 31 peserta didik. Tahapan e-LKPD ini dibagi menjadi tiga pembahasan utama yaitu, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Tahapan perencanaan dilakukan proses penyusunan e-LKPD di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta oleh guru sebelum diterapkan kepada peserta didik. Tahapan e-LKPD PPKn pertama, guru perlu menyiapkan berupa modul ajar, alat dan bahan, sarana dan prasarana. Pada modul ajar atau lesson plan bagian ketiga inti fase 3 tertuang hasil analisis yang dituangkan pada lembar kerja peserta didik LKPD, beserta sarana dan prasarana. Pada

modul ajar atau *lesson plan* bagian kegiatan inti fase 3 tertuang hasil analisis yang dituangkan pada lembar LKPD, beserta bagian penugasan peserta didik. Komponen e-LKPD berbasis e-learning meliputi: judul, petunjuk belajar peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, ringkasan materi, tugas, dan Langkah kerja, serta penilaian, dan lembar pengayaan. E-LKPD berbasis e-learning menjadi salah satu media ajar yang di rancang dan dikemas untuk memudahkan proses pembelajaran. Isi dari media pembelajaran disiapkan sedemikian menarik dengan menyertakan video dan foto atau animasi yang efektif dan kreatif berkaitan dengan materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

E-LKPD yang disusun oleh guru PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dibuat dengan memanfaatkan e-learning dalam e-LKPD yang bersifat lebih interaktif dengan tampilan dan fitur lebih menarik. Hal tersebut seperti yang disampaikan SAEP bahwa E-LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan, namun kelebihan dari E-LKPD berbasis *e-learning* lebih banyak daripada segi kekurangan. Pemilihan platform e-learning mampu mendukung proses belajar peserta didik dengan tampilan yang lebih menarik dan fitur yang lebih lengkap, serta *e-learning* ini bersifat interaktif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Pengembangan E-LKPD yang interaktif dan menarik memerlukan perangkat yang lengkap fiturnya salah satunya *live worksheet* (Sutria & Lubis, 2021)

Komponen e-LKPD berbasis e-learning berdampak untuk memberikan kemudahan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi yang di bahas.

Ketiga, materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat tersampaikan dengan baik melalui *e-learning sekolah* yang dibuat oleh guru. Hal tersebut seperti yang disampaikan A dalam wawancara bahwa “materi tidak hanya

disampaikan dalam bentuk tulisan saja namun juga video pembelajaran dan kuis pembelajaran”. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti melihat bahwa peserta didik secara keseluruhan lebih memperhatikan guru saat menyampaikan materi di depan kelas. Hal itu tentu saja dikarenakan materi yang disampaikan dibalut dengan tampilan yang menarik banyak dengan komponen gambar berwarna, materi bersifat interaktif.

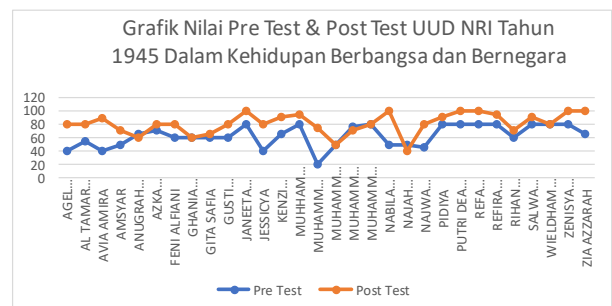
Keempat, peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran E-LKPD berbasis *live*

Keempat, peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran E-LKPD berbasis *e-learning* hampir pada semua materi, salah satunya yaitu pada materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.. Hal tersebut seperti yang disampaikan SAEP dalam wawancara bahwa “Pembelajaran *e-learning* dilakukan hampir semua materi salah satunya pada materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kelas X”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pelaksanaan secara keseluruhan tidak ada kendala yang ditemukan. Melalui kegiatan observasi ditemukan bahwa E-LKPD merupakan sebuah lembaran-lembaran yang memuat soal-soal latihan, serta sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru. Melalui pembelajaran ini peserta didik memperlihatkan perbedaan yang signifikan terhadap ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan analisis, evaluasi, interpretasi, eksplanasi, dan pengaturan diri. Pemahaman terhadap UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bagian evaluasi terhadap penerapan E-LKPD berbasis *e-learning* ini meliputi kendala yang dihadapi baik guru maupun peserta didik, serta cara guru dalam merefleksi hasil belajar peserta didik direlevansikan dengan hasil penilaian. Pertama, terkait dengan kendala yang dihadapi guru di dalam proses penerapan E-LKPD. Hal tersebut seperti yang disampaikan SAEP dalam wawancara bahwa “tidak ada kendala yang dihadapi pada proses penerapan E-LKPD, karena dari proses perencanaan, penyusunan hingga penerapan telah dipersiapkan secara maksimal”.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pemanfaatan E-LKPD berbasis *e-learning*, bahwa berdasarkan hasil observasi peneliti melihat masih ada 1 peserta didik dari 30 peserta didik yang hadir. Peserta didik tersebut mengalami kendala teknis berupa tidak dapat mengerjakan secara bersama-sama dengan teman yang lain dikarenakan kerusakan perangkat. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang signifikan, peserta didik yang mengalami kendala teknis tetap dapat mengerjakan dengan cara bergantian dengan teman sebangku.



Grafik 1. Hasil Pre Test dan Post Test UUD NRI Tahun 1945 Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Guru mempunyai cara tersendiri untuk merefleksi dan mengevaluasi dari kegiatan pembelajaran PPKn menggunakan *e-LKPD* berbasis *e-learning*, berdasarkan data post test dari 31 peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pelajaran PPKn materi kolaborasi antar budaya di Indonesia mengalami kenaikan rata-rata sebesar 30% dari data pre test. Artinya dengan data tersebut bahwa hasil penilaian peserta didik dengan E-LKPD *e-learning* interaktif mengalami peningkatan khususnya pada materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru juga melakukan bedah soal dan melakukan penayangan nilai untuk hasil pengerjaan peserta didik, melakukan apabila peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan akan pengayaan. Hal tersebut seperti yang disampaikan SAEP dalam wawancara “setelah kegiatan penyampaian materi inti selesai, dilanjutkan dengan bedah soal dan membahas soal-soal yang memiliki nilai lebih sulit dibandingkan soal yang lain dan dilanjutkan dengan penyampaian nilai. Peserta didik yang nilainya kurang dari yang ditetapkan maka harus dilakukan pengayaan”. E-LKPD *live worksheet* dikategorikan sangat

baik, praktis digunakan untuk menunjang akademik peserta didik. Penggunaan E-LKPD menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, peserta didik berkesempatan berlatih dan memotivasi belajar mereka (Puspita & Dewi, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-LKPD berbasis e-learning dengan materi UUD NRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan hasil belajar yang baik dan meningkat serta mudah digunakan. Dilihat dari dokumentasi dan data diatas penerapan e-LKPD guru merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran berupa bedah soal dan penayangan nilai kepada peserta didik. Dari evaluasi tersebut terdapat perbedaan hasil nilai belajar peserta didik kelas X B pada *pre test* dengan jumlah 10 peserta didik yang tidak memenuhi standar penilaian, dengan persentase 30% dan pada penilaian *post test* e-LKPD berbasis *e-learning* dengan 21 peserta didik yang memenuhi standar penilaian (tuntas) dengan persentasi 69%. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan e-LKPD berbasis *e-learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman hasil belajar peserta didik dengan baik dan meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran PPKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 143–157.
- Adeliyanti, S., Suharto, & Hobri. (2018). Pengembangan E-Comic Matematika Berbasis Teknologi Sebagai Suplemen Pembelajaran Pada Aplikasi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 123-130.
- Ariani, Desi dan Ida Meutiawati. 2021. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor di SMP”. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*. Vol. 1, No. 3.
- Arif, S., Pratama, R. A., & Imron, A. (2018). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar sejarah peserta didik di sman 1 natar lampung selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 80–95.
- Benedikta Ango. (2013). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi untuk SMA Kelas X Semester Gasal”. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Damayanti, J., & Ratnasari, E. (2021). Profil dan validitas lembar kegiatan peserta didik- Elektronik (E-LKPD) berbasis bioentrepreneurship untuk melatih keterampilan berwirausaha dalam Era Industri 4.0. *Bioedu*, 10(3), 530–540.
- Febriyanti, E. (2017).

- Pengembangan e-LKPD Berbasis Problem Solving pada Materi Keseimbangan Kimia di SMAN 2 Kota Jambi. Universitas Jambi, 1–17.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40.
- Harpeni Dewantara, A. (2020). KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA BERBASIS IT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15–28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKN di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956. [file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/3997-Article Text-7603-1-10-20220531.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/3997-Article%20Text-7603-1-10-20220531.pdf)
- Hafsah, N. R. J., Rohendi, D., & Purnawan. (2016). E-Modul Sebagai Media Dalam Peningkatan Kualitas Belajar. *Jurnal Teknik Mesin*, 03(01), 106.
- Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nurdin, S. & Adriantoni. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Depok: Rajagrafino Persada.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96.
- Reja Fahlevi dan Sapriya, (2015) tentang Kreativitas Guru Dalam Menyusun Bahan

- Ajar PPKn Pada Proses Pembelajaran PPKn di Kelas Akselerasi di SMAN 1 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*.
- Rosita Wondal, (2022) tentang Analisis Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahya PAUD*.
- Srikandi, A. W., & Ihyani, L. (2020). Pengaruh Lks Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas Vii Mts Nu Ungaran. *Jurnal Waspada UNDARIS*, 12–29.
- Sukmayanti, E., Hidayat, N., & Herfina, H. (2021). Penguatan Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 96–101.  
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4239>
- Srikandi & Ihyani, (2020). Pengaruh LKS dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII MTS NU Ungaran. *Jurnal Undaris*.  
<https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/download/127/90>
- Seso, Laksana, Dua. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Nganda *Journal of Education Technology*, 2(1), 1-5.
- Susilo Setyo Utomo. (2018) GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(3), 92-98
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo H.B (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Widia Lestari, (2022) tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188–198.  
<https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>